

Persepsi Mahasiswa Universitas Islam Malang Tentang Karir di Perbankan Syariah

Puput Febriyani, Afifudin, Ratna Tri Hardiningtyas

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Malang

Email: vebri1903@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis persepsi mahasiswa Universitas Islam Malang terhadap prospek, tantangan dan kesiapan karir di perbankan syariah serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa Universitas Islam Malang terhadap prospek, tantangan dan kesiapan karir di perbankan syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara semi terstruktur kepada 7 informan yang dipilih dengan kriteria. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap karir di perbankan syariah cenderung baik, terutama terkait dengan peluang kerja yang luas, nilai-nilai keislaman yang sejalan dengan prinsip syariah, serta prospek perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut antara lain pengetahuan dan pengalaman, motivasi pribadi, dukungan keluarga, serta pengaruh lingkungan sosial seperti teman sebaya maupun komunitas. Namun demikian, beberapa informan juga mengungkapkan adanya tantangan, seperti tingginya tekanan kerja di sektor perbankan. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa persepsi mahasiswa Universitas Islam Malang terhadap karir di perbankan syariah terbentuk melalui kombinasi faktor internal dan eksternal yang saling melengkapi, di mana secara keseluruhan menunjukkan pandangan positif terhadap prospek karir di sektor ini, namun tetap disertai kesadaran akan adanya tantangan serta perlunya peningkatan kesiapan diri, keterampilan, dan *soft skill* agar mampu bersaing secara profesional di dunia kerja.

Kata Kunci: Persepsi mahasiswa, karir, perbankan syariah, faktor internal, faktor eksternal

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the perceptions of students at the Islamic University of Malang regarding the prospects, challenges, and career readiness in Islamic banking, as well as the factors that may influence their perceptions of the prospects, challenges, and career readiness in Islamic banking. This study used a qualitative approach with a semi-structured interview method with 7 informants selected based on criteria. The data obtained were then analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that students' perceptions of careers in Islamic banking tend to be positive, especially related to broad job opportunities, Islamic values that are in line with sharia principles, and the prospects for the development of the Islamic banking industry in Indonesia. Factors influencing these perceptions include knowledge and experience, personal motivation, family support, and the influence of the social environment such as peers and the community. However, several informants also revealed challenges, such as high work pressure in the banking sector. Thus, this study concludes that the perception of students of the Islamic University of Malang towards careers in Islamic banking is formed through a combination of complementary internal and external factors, which overall show a positive view of career prospects in this sector, but are still accompanied by an awareness of the challenges and the need to improve self-readiness, skills, and soft skills in order to be able to compete professionally in the world of work.

Keywords: Student perception, career, islamic banking, internal factors, external factors

PENDAHULUAN

Ekonomi syariah di Indonesia mengalami perkembangan pesat sejak berdirinya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992 sebagai bank syariah pertama (Navisha, 2021). Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2023), total aset perbankan syariah mencapai Rp 892,17 triliun dengan 14 Bank Umum Syariah, 20 Unit Usaha Syariah, dan 163 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Pertumbuhan tersebut menunjukkan peran penting sektor keuangan syariah dalam mendukung perekonomian nasional sekaligus meningkatkan kebutuhan akan sumber daya manusia yang kompeten dan berlandaskan nilai-nilai Islam dan memiliki prospek karir yang luas (Rahmad, 2020).

Perkembangan ini menciptakan permintaan tinggi terhadap sumber daya manusia yang kompeten dan berwawasan syariah. Mahasiswa, sebagai calon tenaga kerja, dihadapkan pada keputusan karir yang dipengaruhi oleh persepsi dan berbagai faktor eksternal. Pengetahuan yang kurang baik tentang perbankan syariah dapat menurunkan minat untuk berkarir di sektor ini, sementara pengetahuan yang baik dapat meningkatkan ketertarikan mereka, mahasiswa menyoroti tantangan seperti tekanan kerja dan persaingan ketat.

Program studi Perbankan Syariah Universitas Islam Malang memiliki peran strategis dalam mencetak lulusan yang siap kerja dan memahami prinsip keuangan syariah. Kesiapan itu dipengaruhi oleh faktor internal (pengetahuan, pengalaman, motivasi, minat) dan faktor eksternal (dukungan keluarga, lingkungan sosial, serta kondisi pasar kerja).

Penelitian sebelumnya banyak berfokus pada subjek masyarakat, alumni dan mahasiswa di luar kampus Islam Ariyanto & Indarti (2023) dan Nurwahyuni (2024), sedangkan kajian mengenai persepsi mahasiswa Universitas Islam Malang terhadap karir di perbankan syariah masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis secara mendalam persepsi mahasiswa Universitas Islam Malang terhadap karir di perbankan syariah serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, guna memberikan masukan bagi dunia pendidikan dan industri keuangan syariah dalam pengembangan SDM yang sesuai dengan prinsip syariah.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Social Cognitive Theory

Teori *Social Cognitive* oleh Bandura (1986) menjelaskan bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh interaksi timbal balik antara faktor personal, lingkungan, dan perilaku (*reciprocal determinism*). Individu belajar melalui pengalaman langsung maupun pengamatan terhadap orang lain (*observational learning*).

Komponen utama teori ini meliputi *self-efficacy* (keyakinan diri), *outcome expectations* (harapan hasil), dan *self-regulation* (pengendalian diri). Dalam penelitian ini, teori ini digunakan untuk menjelaskan bagaimana pengetahuan, pengalaman, motivasi, dan lingkungan sosial berinteraksi membentuk persepsi mahasiswa terhadap karir di perbankan syariah.

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen (1975) menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat untuk bertindak, yang terbentuk dari tiga komponen utama: sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Teori ini menegaskan bahwa keputusan seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi internal, tetapi juga oleh faktor sosial dan persepsi terhadap kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu tindakan.

Sikap mencerminkan penilaian individu terhadap suatu perilaku, apakah dianggap positif dan bermanfaat. Norma subjektif berkaitan dengan tekanan atau dukungan sosial dari lingkungan sekitar, seperti keluarga dan teman. Sementara itu, kontrol perilaku yang

dirasakan menggambarkan keyakinan individu atas kemampuan dan sumber daya yang dimiliki untuk melaksanakan tindakan tertentu.

Dalam konteks penelitian ini, TPB digunakan untuk memahami bagaimana sikap, dukungan sosial, dan persepsi kemampuan mahasiswa membentuk niat serta persepsi mereka terhadap karir di perbankan syariah.

Persepsi

Persepsi merupakan proses kognitif yang memungkinkan individu memahami informasi dari lingkungannya melalui pancaindra seperti penglihatan, pendengaran, dan perasaan. Persepsi bersifat subjektif karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi pengalaman, pengetahuan, motivasi, dan minat pribadi. Pengalaman membentuk cara individu menafsirkan situasi serupa di masa depan, sementara pengetahuan mendorong pencarian informasi yang lebih luas. Motivasi dan minat pribadi memberikan dorongan serta arah terhadap pilihan karir dan tindakan individu.

Disisi lain, faktor eksternal seperti komunitas, keluarga, dan kondisi pasar turut mempengaruhi persepsi seseorang. Lingkungan sosial yang terus memberikan paparan informasi tertentu akan membentuk cara pandang individu. Keluarga, khususnya orang tua, sering kali menanamkan nilai dan pandangan hidup yang mempengaruhi pemilihan pendidikan dan karir anak. Selain itu, kondisi pasar seperti tingkat persaingan kerja dan tren industri juga berkontribusi dalam membentuk harapan serta persepsi terhadap masa depan karir.

Proses persepsi berlangsung dalam tiga tahap utama: terjadinya stimulasi alat indra, stimulasi terhadap alat indra diatur, dan stimulasi alat indra ditafsirkan-dievaluasi. Stimulasi terjadi saat pancaindra menerima rangsangan, yang kemudian diorganisasi berdasarkan prinsip-prinsip tertentu seperti kedekatan atau kelengkapan. Tahap akhir adalah interpretasi, di mana individu menafsirkan informasi berdasarkan pengalaman, nilai, serta kondisi emosional dan sosial yang sedang dialami. Proses ini menunjukkan bahwa persepsi tidak bersifat netral, melainkan dibentuk oleh berbagai aspek psikologis dan lingkungan.

Karir

Karir merupakan serangkaian pengalaman, aktivitas, serta perkembangan individu dalam dunia kerja yang mencerminkan peningkatan status, posisi, dan peran selama hidupnya (Purnawanti et al., 2023). Karir tidak hanya terbatas pada pekerjaan yang dijalani, tetapi juga mencakup proses evaluasi diri untuk menentukan jalur profesi yang sesuai dengan karakter, minat, nilai, serta kemampuan individu (Rahayu, 2019).

Beberapa faktor mempengaruhi pilihan dan perkembangan karir seseorang. Pertama, minat dan bakat berperan penting karena individu cenderung memilih pekerjaan yang sesuai dengan kecenderungan dan kemampuan alaminya, yang pada akhirnya mendorong motivasi dan kepuasan kerja. Kedua, pengaruh keluarga juga signifikan, terutama dalam memberikan dukungan atau harapan tertentu terhadap pilihan karir anak, termasuk latar belakang pendidikan dan pekerjaan orang tua.

Ketiga, kondisi ekonomi dan peluang kerja di pasar tenaga kerja turut mempengaruhi keputusan karir. Individu cenderung memilih sektor yang menjanjikan keamanan finansial dan prospek jangka panjang. Keempat, lingkungan kerja yang kondusif, nyaman, dan mendukung perkembangan kompetensi juga menjadi faktor penting dalam menunjang pertumbuhan karir seseorang.

Perbankan Syariah

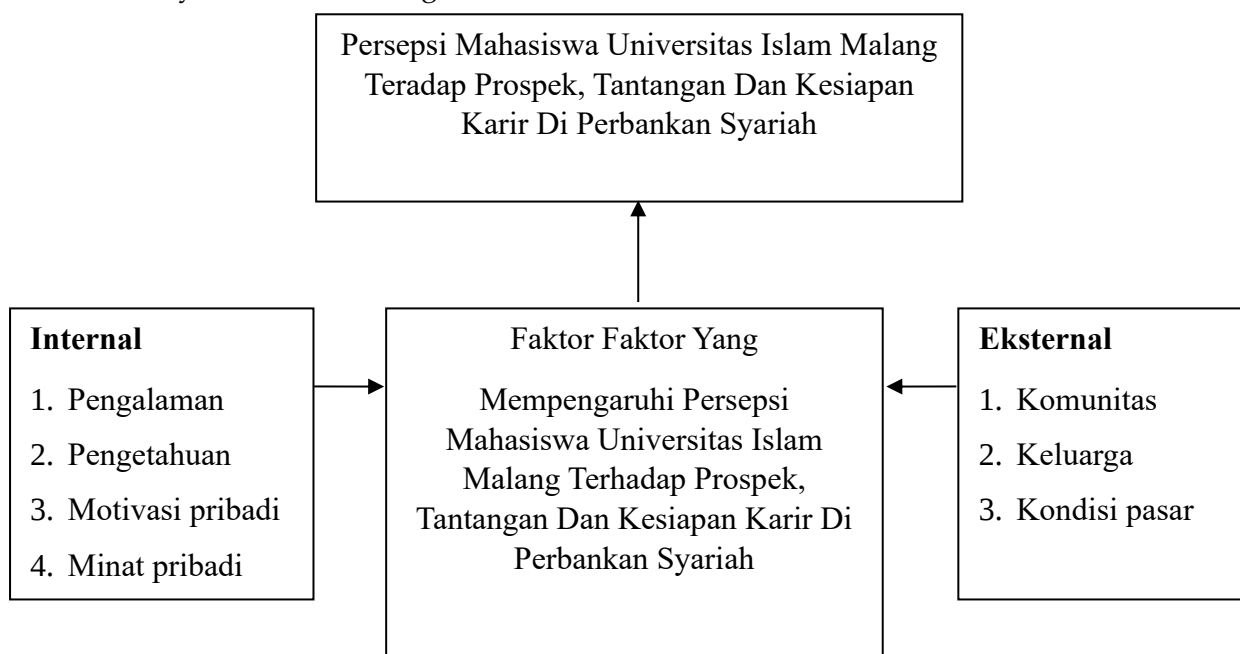
Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008, perbankan syariah mencakup segala hal yang berkaitan dengan bank syariah dan unit usaha syariah, baik dari aspek kelembagaan, kegiatan usaha, hingga tata cara pelaksanaannya. Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan aktivitas perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah, seperti larangan bunga (*riba*), keadilan, dan kesejahteraan sosial.

Produk perbankan syariah terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu produk penghimpunan dana dan produk penyaluran dana. Pada produk penghimpunan dana, terdapat dua prinsip utama: *wadi'ah* (titipan murni yang amanah) dan *mudharabah* (akad kerjasama antara pemilik dana dan pengelola usaha dengan sistem bagi hasil).

Sementara itu, penyaluran dana dilakukan melalui beberapa prinsip. Pertama, prinsip *jual beli (ba'i)*, seperti *murabahah* (jual beli dengan margin keuntungan), *salam* (pembayaran di muka, barang diserahkan kemudian), dan *istishna'* (pemesanan barang sesuai spesifikasi). Kedua, prinsip *ijarah*, yaitu sewa menyewa atas barang atau jasa tanpa perpindahan kepemilikan. Ketiga, prinsip *bagi hasil (syirkah)* yang meliputi beberapa akad: *musyarakah* (kerjasama modal), *mudharabah* (pemilik modal dan pengelola), *muzara'ah* (kerjasama pertanian dengan sistem bagi hasil panen), serta *musaqah* (kerjasama pertanian dengan tanggung jawab terbatas pada penyiraman dan pemeliharaan tanaman).

Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk menggambarkan dan melihat suatu fenomena mahasiswa yang berupa faktor internal dan eksternal yang memengaruhi persepsi mahasiswa universitas islam malang terhadap prospek, tantangan dan kesiapan karir di Perbankan Syariah adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dipilih karena mampu menggambarkan fenomena secara mendalam melalui data berupa kata-kata yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi. Penelitian dilaksanakan di Universitas Islam Malang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Perbankan Syariah, yang berlokasi di Jalan Mayjen Haryono No.193, Dinoyo, Malang, Jawa Timur. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan Februari 2025 hingga selesai.

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Perbankan Syariah angkatan 2021. Informan dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti memiliki pengetahuan dasar tentang perbankan syariah, bersedia diwawancarai, aktif dalam lingkungan akademik, sudah menempuh mata kuliah *Islamic Banking Management* dan mampu menyampaikan informasi secara natural. Penentuan jumlah informan didasarkan pada prinsip kecukupan dan kesesuaian informasi. Penelitian ini melibatkan 7 informan, sesuai dengan panduan dari

Creswell (2007) yang menyarankan 5–10 informan dalam penelitian kualitatif, dengan kemungkinan penambahan apabila belum tercapai saturasi data.

Persepsi mengacu pada proses penilaian mahasiswa terhadap karir di perbankan syariah, yang mencakup pengetahuan dan pandangan mereka. Faktor yang mempengaruhi persepsi terbagi menjadi faktor internal seperti minat, motivasi, pengetahuan, dan pengalaman magang, serta faktor eksternal seperti dukungan keluarga, kondisi pasar kerja, dan pengaruh komunitas. Sementara itu, karir di perbankan syariah dilihat dari aspek kesempatan kerja, lingkungan kerja, serta kesesuaian nilai-nilai syariah.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi terstruktur dan dokumentasi sebagai bukti keabsahan penelitian. Teknik analisis data mengacu pada model Miles dan Huberman (1992), yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi dilakukan dengan menyaring data penting dari hasil wawancara, penyajian data dilakukan secara naratif, dan kesimpulan ditarik berdasarkan hasil analisis menyeluruh terhadap informasi yang diperoleh.

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai informan, sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan melakukan pengecekan ulang data dalam waktu yang berbeda agar memperoleh hasil yang konsisten dan kredibel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Persepsi Mahasiswa Tentang Karir Di Perbankan Syariah

Persepsi mahasiswa Universitas Islam Malang terhadap karir di perbankan syariah bervariasi, tergantung pada tingkat pengetahuan dan pengalaman mereka. Sebagian mahasiswa memiliki pengetahuan yang baik mengenai prinsip dasar perbankan syariah, seperti yang diungkapkan oleh informan NNAB yang menilai kerja di perbankan syariah itu menarik, karena selain bisa belajar banyak tentang dunia perbankan kita juga punya kesempatan untuk membantu orang dengan layanan keuangan yang adil dan sesuai dengan prinsip syariah. Namun, sebagian lainnya seperti IRT dan RS memiliki pandangan berbeda setelah mengikuti program magang, di mana mereka merasakan tekanan kerja dan tantangan pencapaian target yang tinggi, sehingga persepsi mereka menjadi kurang positif.

Pengetahuan yang dimiliki mahasiswa berperan penting dalam membentuk sikap mereka terhadap karir di sektor ini. Mahasiswa yang memahami sistem kerja dan nilai-nilai yang diterapkan di perbankan syariah cenderung optimis, sementara yang kurang memahami cenderung ragu atau mempertimbangkan pilihan karir lain. Selain itu, sebagian besar informan memandang peluang karir di perbankan syariah cukup besar seiring pertumbuhan industri yang terus meningkat. Namun demikian, kompetisi yang tinggi juga menjadi catatan penting, seperti disampaikan oleh informan IRT yang mengkhawatirkan ketatnya persaingan, terutama di daerah asalnya.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Terhadap Karir Di Perbankan Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Universitas Islam Malang terhadap karir di perbankan syariah dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi pengetahuan, minat, motivasi, dan pengalaman. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan memadai tentang prinsip dan peluang karir di perbankan syariah cenderung menunjukkan persepsi baik. Sebaliknya, keterbatasan pengetahuan memunculkan keraguan. Minat juga berperan penting, mahasiswa yang berminat pada bidang ini lebih antusias menjadikannya pilihan karir, sementara yang tidak berminat cenderung memilih jalur lain meskipun memiliki latar belakang pendidikan yang relevan. Motivasi pribadi, seperti harapan akan peluang karir yang baik, turut memperkuat persepsi positif. Selain itu,

pengalaman magang di bank syariah memberikan wawasan nyata dan memperkuat minat mahasiswa dalam menekuni karir di sektor ini.

Faktor eksternal mencakup dukungan keluarga, kondisi pasar kerja, dan pengaruh komunitas. Dukungan keluarga memberikan dorongan moral dan keyakinan, baik bagi yang berminat maupun tidak. Kondisi pasar kerja yang menunjukkan pertumbuhan industri perbankan syariah memberi kesan prospek karir yang menjanjikan, meski sebagian merasa persaingan tinggi menjadi kendala. Komunitas akademik dan sosial juga memberi pengaruh positif, meskipun minat individu berbeda-beda. Lingkungan yang mendukung membuat mahasiswa lebih terbuka terhadap peluang karir di perbankan syariah.

Pembahasan

Persepsi Mahasiswa Terhadap Karir Di Perbankan Syariah

Penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa Universitas Islam Malang mengenai karir di perbankan syariah cukup bervariasi. Sebagian memiliki pengetahuan yang baik mengenai prinsip-prinsip syariah dan sistem kerja di bank syariah, sementara yang lain masih terbatas. Variasi ini berdampak pada persepsi mereka, semakin baik pengetahuan, semakin baik cara pandang terhadap karir di sektor ini. Temuan ini sejalan dengan teori Gibson (1985) yang menyatakan bahwa persepsi terbentuk dari proses kognitif dalam menafsirkan informasi, di mana pengetahuan menjadi faktor penting. Penelitian Himatutsaroya et al. (2021) juga mendukung bahwa pengetahuan mempengaruhi minat dan penerimaan terhadap karir di bank syariah.

Selain itu, mahasiswa umumnya memandang peluang karir di perbankan syariah cukup menjanjikan, didorong oleh pertumbuhan industri dan kebutuhan tenaga kerja. Namun, beberapa mahasiswa menunjukkan sikap lebih hati-hati karena mempertimbangkan tingginya tingkat persaingan. Pandangan ini dipengaruhi oleh informasi yang mereka miliki tentang peluang dan tantangan di industri. Hal ini sesuai dengan penelitian Rina (2022) juga menegaskan bahwa merger bank syariah membuka peluang karir yang luas, namun diikuti dengan meningkatnya persaingan. Dengan demikian, mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap karir di perbankan syariah, namun tetap mempertimbangkan realitas persaingan dalam industri.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Terhadap Karir Di Perbankan Syariah

Persepsi mahasiswa Universitas Islam Malang terhadap karir di perbankan syariah dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal.

Secara internal, terdapat empat faktor utama. Pertama, pengetahuan, di mana mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang baik tentang prinsip dan sistem perbankan syariah cenderung membentuk persepsi positif. Kedua, minat, yang mendorong mahasiswa untuk lebih terbuka terhadap peluang karir dan membentuk sikap antusias. Ketiga, motivasi pribadi, yang meningkatkan kesiapan dan kepercayaan diri dalam memilih karir di sektor ini. Keempat, pengalaman, khususnya melalui magang, turut membentuk persepsi mahasiswa berdasarkan realitas kerja yang mereka hadapi. Pengalaman yang menyenangkan meningkatkan persepsi positif, sedangkan pengalaman negatif dapat menimbulkan keraguan.

Dari sisi eksternal, terdapat tiga faktor. Pertama, dukungan keluarga, yang menjadi pendorong moral dan spiritual, memperkuat keyakinan mahasiswa dalam memilih perbankan syariah sebagai karir. Kedua, kondisi pasar kerja, yang dinilai prospektif karena pertumbuhan industri dan kebutuhan tenaga kerja, meskipun persaingan tinggi menjadi tantangan tersendiri. Ketiga, komunitas atau lingkungan sosial, seperti teman sebaya, yang turut memengaruhi persepsi melalui dukungan dan informasi positif seputar dunia kerja di sektor syariah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa Universitas Islam Malang memiliki persepsi positif terhadap prospek karir di perbankan syariah. Mereka menilai industri ini memiliki peluang kerja yang luas dan sejalan dengan nilai keislaman yang dianut, meskipun terdapat mahasiswa yang menyadari adanya tantangan seperti persaingan ketat dan tuntutan profesionalisme tinggi.

Persepsi tersebut dibentuk oleh faktor internal dan eksternal yang saling berpengaruh. Faktor internal meliputi pengetahuan, pengalaman magang, motivasi, dan minat yang mendorong kesiapan berkarir. Sementara itu, faktor eksternal mencakup dukungan keluarga, lingkungan akademik, serta kondisi pasar kerja yang berkembang pesat. Secara keseluruhan, mahasiswa menunjukkan pandangan optimis terhadap karir di perbankan syariah dengan kesadaran akan pentingnya peningkatan keterampilan dan kesiapan diri untuk bersaing secara profesional.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan:

1. Peneliti menghadapi kendala dalam memperoleh informan yang bersedia untuk diwawancarai. Meskipun upaya pencarian telah dilakukan melalui berbagai pendekatan, sebagian calon informan tidak dapat berpartisipasi karena kesibukan dan kesulitan menyesuaikan waktu.
2. Keterbatasan waktu menjadi hambatan dalam pelaksanaan pengumpulan data, sehingga proses tersebut harus diselesaikan dalam rentang waktu yang relatif singkat. Kondisi ini berimplikasi pada terbatasnya ruang untuk menggali informasi secara lebih mendalam dari para informan.

Saran

1. Bagi mahasiswa di sarankan untuk memperluas pengetahuan tentang industri perbankan syariah melalui literatur, seminar, pelatihan, maupun pengalaman. Selain itu, mahasiswa juga perlu mengenali minat dan motivasi pribadinya agar dapat menentukan pilihan karir yang sesuai dengan kepribadian dan nilai yang diyakini.
2. Bagi fakultas disarankan dapat melakukan program *career preparation course* yang dapat mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja dan mulai berkarir.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan studi lebih lanjut mengenai persepsi karir mahasiswa, baik dengan pendekatan yang berbeda (misalnya kuantitatif) maupun dengan subjek yang lebih luas untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam dan generalisasi yang lebih kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fishbein, M. A., & Ajzen, I. (1975). *Belief, Attitude, Intention and Behaviour: An Introduction to Theory and Research*. Addison-Wesley.
- Ariyanto, T., & Indarti, M. G. K. (2023). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik: Beberapa Faktor Penentu. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(1), 68–78.
- Creswell. (2007). *Five Qualitative Approaches to Inquiry*.
- Gibson. (1985). Perception Theories. In *Applications of Case Study Research* (Issue 4).
- Himatutsaroya, N., Studi, P., Syariah, P., Lestari, S. A., Studi, P., Syariah, P., Salsabila, S., Studi, P., & Syariah, P. (2021). *Persepsi masyarakat adiwerna dalam perkembangan lembaga keuangan syariah terhadap minat menggunakan bank syariah*. 3.
- OJK. (2023). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2023*. 16(1), 1–23.
- Rahayu, K. K. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Febi Program (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo)., 205–206.

- Navisha, D. (2021). *Pengaruh Minat, Religiusitas Dan Prstasi Belajar Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah*.
- Nurwahyuni. (2024). Pengaruh Persepsi, Motivasi dan Kemampuan Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir di Bidang Pajak. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(1), 99–106. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i1.3594>
- Purnawanti, F., Citra Arta, D. N., Rais, R., & Saputra, A. S. (2023). Pengaruh E-Learning Sebagai Pengembangan Karir Terhadap Karyawan Generasi Milenial Di Bank Central Asia (BCA). *Jurnal Bisnismen: Riset Bisnis Dan Manajemen*, 4(3), 52–61. <https://doi.org/10.52005/bisnismen.v4i3.117>
- Rahmad, A. (2020). Pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Pegawai Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016/2017). *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 38.
- Rina. (2022). *Persepsi Alumni Program Studi Perbankan Syariah Terhadap Peluang Berkarir Di Sektor Perbankan Syariah Pasca Merger 3 Bank Syariah Menjadi Bank Syariah Indonesia*.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, 1998 61 (2008).